

**PERAN PENTING METODE BIMBINGAN BELAJAR DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN BAHASA ARAB PADA ANAK**

**Iyul Julpadlillah<sup>1)</sup>**

(Bahasa Dan Sastra Arab, Adab Dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati  
Bandung)

Email: [ijulpadlillah12@gmail.com](mailto:ijulpadlillah12@gmail.com)

**Abstrak**

Bahasa Arab adalah bahasa yang paling banyak menyandang atribut. Selain merupakan bahasa kitab suci al-Qur'an dan Hadis, bahasa Arab adalah bahasa agama untuk umat Islam, bahasa resmi Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB), bahasa nasional lebih dari 25 negara di kawasan Timur Tengah, lughah al-dhâd, dan bahasa warisan sosial budaya (lughah al-turâts). Anak-anak di Dusun 3 Desa Batulayang beranggapan bahwa Bahasa Arab sulit dipahami. Kurangnya motivasi kesadaran terhadap pentingnya Bahasa Arab adalah salah satu faktor anak kurang minat terhadap Bahasa Arab. Kesadaran yang minim terhadap pentingnya belajar Bahasa Arab bagi anak-anak serta kurangnya jam pelajaran Bahasa Arab yang diajarkan di sekolah membuat mereka butuh belajar tambahan untuk lebih paham lagi tentang Bahasa Arab. Maka dari itu kami Bimbingan Belajar bahasa Arab agar anak-anak di Dusun 3, Desa Batulayang bisa mendapatkan pemahaman yang lebih tentang Bahasa Arab. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Metode Sisdamas dimana melalui 4 tahapan siklus, dari mulai siklus I sampai siklus IV. Hasil dari penelitian ini adalah berupa Bimbingan yang dilakukan di Dusun 3 Desa Batulayang guna meningkatkan pemahaman serta kesadaran anak-anak tentang pentingnya belajar Bahasa Arab dimana program tersebut bisa dikatakan berhasil dengan ciri anak-anak di Dusun 3 Desa Batulayang mulai paham Bahasa Arab baik dari pemahaman kosa kata, cara berbicara serta kesadaran dan minat yang tinggi untuk belajar Bahasa Arab.

**Kata Kunci:** Bahasa Arab, Kemampuan Berbahasa, Bimbingan Belajar

**Abstract**

Arabic is the language that has the most attributes. Apart from being the language of the holy book Al-Qur'an and Hadith, Arabic is the religious language for Muslims, the official language of the United Nations (UN), the national language of more than 25 countries in the Middle East region, lughah al-dhâd, and the language of socio-cultural heritage (lughah al-turâts). Children in Hamlet 3 Batulayang Village think that Arabic is difficult to understand. Lack of motivation and awareness of the importance of Arabic is one of the factors why children are less interested in Arabic. Minimal awareness of the importance of learning Arabic for children and the lack of Arabic language lessons taught in schools means that they need additional study to understand more about Arabic. Therefore, we provide Arabic learning guidance so that children in Dusun 3, Batulayang Village can gain a better understanding of the Arabic language. The method used in this research is the Sisdamas Method which goes through 4 cycle stages from

cycle I to cycle IV. The results of this research are in the form of guidance carried out in Hamlet 3, Batulayang Village, to increase children's understanding and awareness of the importance of learning Arabic, where the program can be said to be successful, with the characteristics of children in Hamlet 3, Batulayang Village, starting to understand Arabic well from understanding. vocabulary, way of speaking as well as high awareness and interest in learning Arabic.

**Keywords:** Arabic, Language Skills, Study Tutoring

## **PENDAHULUAN**

Bahasa Arab adalah bahasa yang paling banyak menyanggah atribut. Selain merupakan bahasa kitab suci al-Qur'an dan Hadis, bahasa Arab adalah bahasa agama untuk umat Islam, bahasa resmi Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB), bahasa nasional lebih dari 25 negara di kawasan Timur Tengah, lughah al-dhâd, dan bahasa warisan sosial budaya (lughah al-turâts).

Kemampuan berbahasa tentu didapat dengan adanya pelatihan dan membutuhkan proses yang tidak instan. Dimulai dari usia dini, anak-anak mulai dikenalkan dan dilatih Bahasa Arab. Oleh sebab itu memperkenalkan Bahasa Arab kepada anak-anak usia sekolah dasar sangatlah penting karena merupakan salah satu cara agar anak-anak usia sekolah dasar ini mampu menghadapi dan mengenal dunia global. Mengetahui dan belajar Bahasa Arab dapat dilakukan dengan mulai belajar melafalkan huruf, kosa kata dan membaca serta menggunakan kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab dengan baik dan benar.

Tentunya untuk Belajar Bahasa Arab yang baik dan benar tidak bisa dilakukan secara sendiri apalagi untuk anak-anak sekolah, perlu adanya guru atau mentor serta metode bimbingan belajar agar anak-anak bisa memahami Bahasa Arab dengan baik dan benar serta cepat dalam memahaminya.

Dusun 3 Desa Batulayang merupakan suatu wilayah pedesaan yang jauh dari akses perkotaan sehingga kesadaran tentang pentingnya pendidikan masih sangat rendah hal ini yang menjadikan mereka tidak menganggap penting pembelajaran Bahasa Arab

Anak-anak di lingkungan Dusun 3, Desa Batulaynag, Cililin, pada umumnya sudah mendapatkan mata pelajaran Bahasa Arab, khususnya di pendidikan Madrasah Ibtidaiyah dan Madrasah Diniyah Takmiliah ada juga anak-anak yang tidak mendapatkan mata pelajaran Bahasa Arab yaitu yang bersekolah di Sekolah Dasar. Namun faktanya tetap saja ada beberapa kesulitan dalam pemahaman maupun pengaplikasiannya. Anak-anak beranggapan bahwa Bahasa Arab sulit dipahami. Kurangnya motivasi kesadaran terhadap pentingnya Bahasa Arab adalah salah satu faktor anak kurang minat terhadap Bahasa Arab

Kesadaran yang minim terhadap pentingnya belajar Bahasa Arab bagi anak-anak serta kurangnya jam pelajaran Bahasa Arab yang diajarkan di sekolah membuat mereka butuh belajar tambahan untuk lebih paham lagi tentang Bahasa Arab

Jadi, berdasarkan informasi dari lokasi pengabdian, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu: Pertama, anak-anak yang masih kesulitan untuk memahami pelajaran Bahasa Arab karena kurangnya jam pelajaran Bahasa Arab yang didapatkan mereka di Sekolah. Kedua kurangnya kesadaran anak-anak akan pentingnya belajar Bahasa Arab

Kegiatan KKN Sisdamas yang diadakan di Dusun 3 Desa Dayeuhluhur Kecamatan Cililin, Bandung Barat dilaksanakan dengan tujuan:

- Mengadakan kegiatan Bimbingan Belajar Bahasa Arab agar anak-anak bisa lebih paham tentang Bahasa Arab karena kurangnya jam pelajaran yang. Dan mengedukasi serta Memotivasi anak-anak tentang pentingnya Belajar Bahasa Arab.

## **METODOLOGI PENGABDIAN**

Metodologi Pengabdian dalam KKN SISDAMAS kali ini yang dimulai dari Siklus 1 samoi Siklus IV yaitu dengan melakukan Observasi Lapangan ke Lingkungan masyarakat Dusun 3 Desa Batulayang, selain itu juga kami melakukan wawancara dengan pihak RT, RW serta Masyarakat setempat. Selain itu juga kami melakukan Survei di bebrapa titik agar bisa mendapatkan gambaran tempat pelaksanaan kegiatan.

Metode Pengabdian yaitu dengan melakukan Bimbingan Belajar Bahasa Arab bagi anak-anak di Dusun 3 Desa Batulayang dengan melakukan beberapa Langkah sebagai berikut:

### **1. Perencanaan**

- Mensosialisasikan program bimbingan belajar kepada masyarakat
- Membuat konsep Program Bimbingan Belajar
- Menyediakan kebutuhan yang di perlukan untuk Program Bimbingan Belajar
- Menentukan waktu dan tempat pelaksanaan program Bimbingan Belajar

### **2. Pelaksanaan**

- Mengundang dan mengajak anak-anak untuk berkumpul di tempat pelaksanaan program yang telah di tentukan
- Memberikan pelajaran yang interaktif, inovatif dan menyenangkan kepada anak-anak
- Mengajarkan anak-anak car berbicara Bahasa Arab yang baik dan benar serta memberikan pemahaman pembelajarn Bahasa Arab yang belum di mengerti
- Memantau kemampuan anak-anak dalam berbicara dan memahami Bahasa Arab

### **3. Evaluasi**

- Melakukan evaluasi terhadap hasil dari program Bimbingan Belajar bahasa Arab ini.
- Mengumpulkan saran serta tanggapan dari anak-ank terkait program yang telah di jalankan
- Menyusun laporan program yang telah di laksanakan

## PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan Program Bimbingan Belajar diselenggarakan melalui sebuah program kerja dari KKN kelompok 208 Desa Batulayang yang diberi nama “Rumah Singgah”.

Rumah Singgah merupakan Program Kerja dari KKN Kelompok 208 yang didalamnya bertujuan untuk membantu anak-anak di Dusun 3 Desa Batulayang dalam belajar dan membantu mereka dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru mereka di Sekolah

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan mensosialisasikan Program terlebih dahulu yaitu di Acara Rempug warga untuk meminta tanggapan dan persetujuan Masyarakat di Dusun 3 Desa Batulayang.

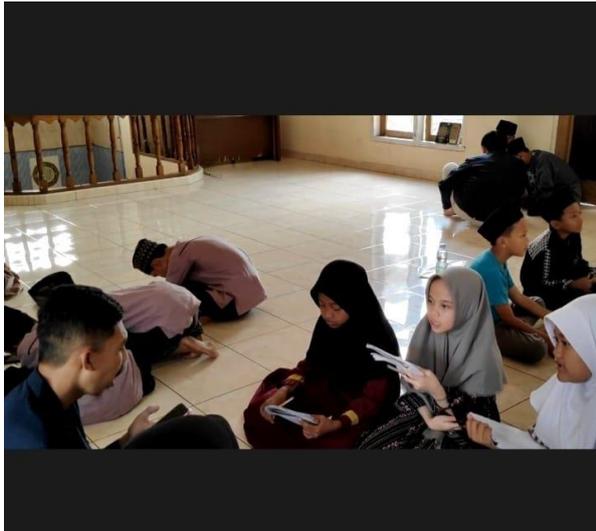
Setelah itu di lanjutkan dengan sosialisasi Program ke RW di Dusun 3 Desa Batulayang, yaitu ke RW 06, RW 10, RW 12, RW 18 untuk meminta ijin dan menyepakati waktu untuk pelaksanaan program di laksanakan.

Setelah menyepakati waktu dan tempat akhirnya pelaksanaan Bimbingan Belajar di laksanakan pertama Mahasiswa KKN Kelompok 208 mengumpulkan anak-anak lokasi pelaksanaan Bimbingan Belajar yang sudah disepakati kemudian Mahasiswa Kelompok 208 dibagi kedalam beberapa kelompok untuk membantu anak-anak dalam mengerjakan tugas yang diberikan di sekolah khususnya juga membantu dalam membimbing belajar Bahasa Arab.

Kegiatan dilaksanakan dimulai dari Masyarakat RW 12 di Dusun 3, Desa Batulayang pada tanggal 6 Agustus 2023 pukul 10.56 WIB di Masjid Jami RW 12



Kemudian, Kegiatan bimbingan Bahasa Arab ini dilanjutkan kembali pada pukul 16.00 WIB di Pesantren Cikakak bersama anak - anak dari masyarakat RW 10.



Setelah Kegiatan di RW 10 selesai, para mahasiswa KKN 208 beristirahat sejenak sembari melaksanakan Sholat Maghrib dan dilanjutkan dengan mengaji rutin di posko KKN.

Tepat di jam 20.00 WIB, Kegiatan Rumah Singgah ini dilanjutkan kembali untuk diselenggarakan di area masyarakat RW 18, Sekaligus menjadi kegiatan penutup mahasiswa kkn di tanggal 6 Agustus 2023.



### **Hambatan**

Dusun 3, Desa Batulayang, memiliki keterbatasan dalam hal fasilitas pendidikan dan sumber daya pembelajaran. Ruang belajar yang terbatas dan kurangnya materi ajar yang memadai menjadi hambatan utama. Penulis mengamati bahwa beberapa siswa tidak memiliki motivasi yang cukup untuk belajar Bahasa Arab. Beberapa di antaranya merasa sulit atau tidak melihat kebutuhan akan Bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Kemudian yang terakhir, beberapa siswa kesulitan mengakses lokasi program Bimbel Bahasa Inggris karena jarak dan kendala transportasi. Hal ini membatasi partisipasi mereka dalam program

## **Solusi**

Maka dari itu solusi yang diahdirkan penulis adalah dengan cara memberikan lingkungan belajar yang kondusif agar nak-anak nyaman dalam belajar serta melakukan pengajaran yang lebih interaktif kepada anak-anak agar mereka belajar dengan senang hati sehingga dapat lebih menjadikan minat dan motivasi mereka dalam Belajar Bahasa Arab itu tinggi.

Adapun bagi anak-anak yang terkendala transportasi maka kami yang menjemput ke rumah-remah mereka ke tempat lokasi Bimbingan Belajar dilaksanakan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam membahas solusi terhadap permasalahan kurangnya minat anak-anak di Dusun 3, Desa Batulayang, untuk belajar Bahasa Arab, ada beberapa langkah yang dapat diambil. Pertama-tama, perbaiki infrastruktur pendidikan dan penyediaan sumber daya yang memadai menjadi langkah utama untuk mengatasi keterbatasan akses dan sumber daya. Hal ini mencakup memperbaiki fasilitas pembelajaran, menyediakan buku dan materi ajar yang relevan, serta memastikan ketersediaan guru atau instruktur yang berkualifikasi.

Selanjutnya penting untuk mengadakan pembelajaran Bahasa Arab yang interaktif dan inovatif sehingga terciptanya lingkungan yang menyenangkan bagi anak-anak ketika proses pembelajaran.

Adan juga perlu adanya kolaborasi dengan pihak Instansi pendidikan di lingkungan Dusun 3 Desa Batulayang dengan memanfaatkan teknologi yang canggih sehingga pembelajaran Bahasa Arab bisa dilakukan dengan berbagai cara dan metode dan agar bisa menjangkau lebih banyak anak.

Melalui upaya-upaya ini, diharapkan anak-anak di Dusun 3, Desa Batulayang, akan memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan keterampilan Bahasa Arab mereka dan menghadapi persaingan global dengan lebih percaya diri.

Penguasaan Bahasa Arab di Indonesai masih terhitung rendah menurut salah satu penelitian dari Lembaga Malaysia

Maka dari itu kami Mengadakan Program Bimbingan Beelajar Bahasa Arab Program yang kami laksanakan membawa manfaat dan dampak positif bagi anak-anak di wilayah Dusun 3 Desa Batulayang dengan adanya program Bimbingan Belajar ini membantu anak-anak mengembangkan kemampuan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab. Ini akan meningkatkan kemampuan komunikasi mereka. Dengan bimbingan belajar ini juga membantu mereka dapat

menjadikan Kemampuan Akademik yang Lebih Baik: karena Memahami bahasa Arab juga dapat membantu anak-anak dalam studi keislaman dan pemahaman literatur berbahasa Arab. Ini dapat memberikan keunggulan dalam studi agama dan sejarah.

Dengan kata lain, bimbingan belajar bahasa Arab yang dilakukan oleh mahasiswa KKN di Dusun 3 Desa Batulayang membawa manfaat yang signifikan bagi anak-anak, memperkaya pemahaman mereka tentang bahasa, budaya, agama, dan dunia yang lebih luas, serta membantu mereka mengembangkan keterampilan yang berharga untuk masa depan mereka

Penulis mencantumkan indikator keberhasilan dari Bimbingan Belajar Bahasa Arab yang dilakukan di Dusun 3 Desa Batulayang

1. Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab

Dari beberapa tes yang dilakukan terbukti anak-anak meningkat kemampuannya dalam Berbahasa Arab, dapat dilihat dari cara berbicara Bahasa Arab mereka yang baik, kemampuan menulis Bahasa Arab yang bagus, serta kemampuan mengulangi apa yang disampaikan dalam Bahasa Arab sudah sangat baik.

2. Partisipasi Aktif

Selama program Bimbel, tingkat partisipasi siswa meningkat secara konsisten. Peserta aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok, permainan Bahasa Arab, dan proyek-proyek praktis. Ini menunjukkan bahwa mereka lebih terlibat dalam pembelajaran dan lebih termotivasi untuk mengembangkan keterampilan Bahasa Arab mereka.

3. Peningkatan Minat pada Pelajaran Bahasa Inggris

Setelah Program Bimbel dilaksanakan terbukti anak-anak semakin tinggi minat dalam belajar Bahasa Arab dan juga mereka lebih berani dan percaya diri untuk berbicara menggunakan Bahasa Arab

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Dapat dikatakan peran Bahasa Arab dalam dunia Pendidikan sangatlah penting. Bahasa Arab adalah Bahasa yang menjadi mata pelajaran wajib baik di sekolah Khususnya sekolah yang berbasis Madrasah dan juga Bahasa Arab juga salah satu pelajaran yang ada di pesantren sehingga Bahasa Arab adalah Bahasa yang penting untuk dikuasai. Bahasa Arab juga adalah Bahasa yang penting untuk dikuasai dalam konteks Global karena Bahasa Arab menjadi Bahasa yang banyak dipakai oleh Negara-negara di dunia

dan meningkatkan kemampuan Berbahasa Inggris di Indonesia merupakan Langkah yang tepat untuk kitab isa tampil dan bersaing di kancah dunia.

Selain itu, program bimbel bahasa Inggris gratis yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN berbasis Sisdamas di Masyarakat Dusun 3, Desa Batulayang memberikan dampak positif yang besar bagi anak-anak. Program ini membantu mereka mengembangkan kemampuan berbahasa Arab dengan pendekatan yang interaktif dan menyenangkan. Kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab menjadi lebih baik, dan ini membuka peluang pendidikan dan pekerjaan yang lebih luas di masa depan. Selain itu, program ini memperkuat ikatan antara generasi muda dan membawa dampak positif yang berkelanjutan dalam pembelajaran bahasa Inggris anak-anak di komunitas tersebut.

### Saran

Program bimbel bahasa Inggris untuk anak-anak di desa KKN diharapkan dapat berjalan sukses dan memberikan manfaat maksimal bagi Anak - anak di dusun 3 desa batulayang. Di samping itu, mereka juga mengalami bantuan yang konkret dari mahasiswa KKN dalam memahami serta menghadapi rintangan yang muncul dalam proses pembelajaran bahasa Inggris. Hal ini menciptakan hubungan positif antara generasi muda di dalam Masyarakat terutama anak anak dan menghasilkan efek positif yang akan berlangsung dalam pembelajaran mereka secara berkelanjutan.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Abdul Wahab, Muhib, —Revitalisasi dan Aktualisasi Bahasa Arab sebagai Bahasa Pendidikan dan Kebudayaan, dalam Jurnal Jauhar, Jakarta: Program Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah, Vol. 3, No. 1, 2002.
2. Kholisoh, Elis, dan R. Edi Komarudin. "Pendampingan Belajar Pengenalan Bahasa Arab Menyenangkan Pada Anak Di Masa Pandemi Covid-19"
3. Abdul Ghani, M. T., & Wan Daud, W. A. A. (2018). Bahasa arab untuk pendidikan awal kanak-kanak: Satu kajian analisis keperluan. *Jurnal Pendidikan Awal Kanak-Kanak Kebangsaan*, 7, 70–82. <https://doi.org/10.37134/jpak.vol7.7.2018>
4. Andriani, A. (n.d.). *URGensi PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM PENDIDIKAN ISLAM*.
5. Arif, Muh. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab. *ʻA Jamiy : Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.31314/ajamiy.9.1.1-15.2020>
6. Khasanah, N. (2016). *PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SEBAGAI BAHASA KEDUA (UREGENSI BAHASA ARAB DAN PEMBELAJARANNYA DI INDONESIA)*. An-

- Nidzam* : *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Islam*, 3(2), 39–54.  
<https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v3i2.16>
7. Muharram, S., & Jannah, R. (2023). *IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB YANG EFEKTIF UNTUK ANAK USIA DINI*. 9.
  8. Prasasti, K. A., Marsiah, M., Ajahari, A., & Surawan, S. (2022). Bimbingan Belajar Bahasa Arab Dasar bagi Anak Usia Dini melalui Kegiatan Karya Wisata. *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 148–154. <https://doi.org/10.36701/wahatul.v3i2.581>
  9. Sa'diyah, H., & Abdurahman, M. (2021). Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia: Penelitian Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Asing. *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(1), 51–69. <https://doi.org/10.32699/liar.v5i1.1665>
  10. Syamsuddin, 1988, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Analisi Texbook Bahasa Arab*, Yogyakarta: Sumbangsih offset.
  11. Aprizal, Ambo Pera. “Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam.” *Jurnal Pendidikan Guru* 2, No. 2 (2021).